

Nanti Kita Mendongeng Tentang Belajar Hari Ini





"Zahrotus Sa'idah, S.I.Kom., M.A.
Dosen Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta

JADI guru itu tidak usah niat bikin pintar orang. Nanti kamu hanya marah-marah ketika melihat muridmu tidak pintar. Ikhlasnya jadi hilang. Yang penting niat menyampaikan ilmu dan mendidik yang baik. Masalah muridmu kelak

jadi pintar atau tidak, serahkan kepada Allah. Didoakan saja terus menerus agar muridnya mendapatkan hidayah." (KH Maimun Zubair) Nasehat tersebut sangat relevan dengan fenomena guru mengajar saat ini. Pada hakikatnya menjadi seorang guru memang tidak mudah, terutama guru di masa pandemi. Sebab, guru tidak hanya dituntut untuk menyampaikan materi saja, namun guru juga dituntut untuk membuat siswa pintar dengan cara menciptakan suasana belajar yang kondusif di tengah keterbatasan alat, kuota dan sinyal.

Dikarenakan tuntutan tersebut pada akhirnya banyak guru yang 'marah-marah' disebabkan kewalahan menghadapi kegiatan belajar daring. Sedangkan di sisi lain

siswa semakin tidak dapat dilepas dari internet. Alhasil, secara tidak langsung peran guru perlahan terkikis dan mulai tergantikan oleh internet.

Seperti yang kita ketahui bahwa dewasa ini banyak orang yang memanfaatkan internet untuk mencari tahu apa yang tidak mereka ketahui. Jadi, saat ini banyak ditemukan orang yang cenderung merasa nyaman untuk bertanya langsung kepada internet dibandingkan dengan bertanya langsung kepada guru. Selain itu, kehadiran internet dianggap memberikan banyak pilihan atau referensi yang mereka butuhkan. Kondisi ini sangat penting untuk diperhatikan oleh berbagai lapisan masyarakat.

Sebab, belajar tanpa guru dikhawatirkan dapat menjerumuskan siswa pada ilmu

yang salah. Untuk itu kedudukan guru itu sangat penting, tidak hanya memberikan pengetahuan baru saja, namun kehadiran guru juga berguna mengarahkan siswanya selama proses belajar. Sayangnya, dikarenakan adanya tuntutan dan target untuk menjadikan siswa pintar akhirnya bermuncullah guru-guru dengan predikat 'killer'.

Guru dengan predikat killer ini umumnya dikenal sebagai guru yang kaku dengan gaya belajar, otoriter dan pastinya setiap guru tersebut mengajar suasana kelas menjadi mencekam dan penuh dengan tekanan. Padahal mendidik siswa sampai dengan tingkat pemahaman yang sesuai dengan harapan tidak harus dilakukan dengan cara memberikan tekanan. Sebaliknya, kelas yang mencengkam

memberikan ketidaknyamanan pada siswa yang pada akhirnya materi yang disampaikan tidak diterima dengan baik. Hal ini berbeda jika mengajar dengan cara menyenangkan. Umumnya suasana kelas yang menyenangkan lebih berpotensi menjadikan suasana kelas lebih kondusif dan hal tersebut bisa dilakukan salah satunya dengan cara mendongeng.

Penting untuk diketahui bahwa mendongeng di sela jam belajar memberikan manfaat yang luar biasa, misalnya membangun kontak batin antar guru dengan siswa, mengasah imajinasi, menambah ilmu pengetahuan dengan cara menyenangkan, sebagai hiburan di sela kegiatan belajar, dan secara tidak langsung juga mampu menjadi metode mendidik karakter siswa, dan yang

paling penting juga sebagai upaya mentransfer pengetahuan terkait budaya leluhur kita kepada generasi muda. Jadi, mendongeng bukan hal yang kekanak-kanakan, akan tetapi mendongeng bisa menjadi pilihan dan solusi ketika guru berada di titik kesulitan dalam kegiatan mengajar, terutama saat belajar daring.

Jadi, mulai sekarang jangan lupa untuk menyempikan beberapa menit untuk berdongeng di waktu mengajar daring agar kegiatan belajar daring ini menjadi lebih menyenangkan dan tentunya materi lebih dapat diterima oleh siswa. Dan yang terakhir, Selamat hari dongeng dunia!

Bisnis Sambungan hal 1

dengan terjadinya pandemi yang sudah berjalan setahun ini.

Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo) menyatakan dampak pandemi Covid-19 bagi industri ritel terbagi dua yakni: langsung dan tidak langsung. Pelaku usaha ritel yang terdampak langsung adalah mereka yang bergerak di sektor seperti *department store*, *speciality store*, dan *tenant-tenant* di mal. Saat ini pelaku usaha sektor tersebut hanya mendapatkan keuntungan dari penjualan secara daring. Dampak langsung tersebut omzet menurun 70% - 80% dari masa normal.

Sementara yang tidak berdampak langsung adalah ritel yang bergerak di sektor supermarket dan ritel modern. Penurunan pendapatan mendekati angka 40% - 50%. Anjloknya pendapatan pada industri ritel juga dipengaruhi gaya hidup Konsumen yang berubah akibat pandemi Covid-19. Konsumen saat ini memutuskan untuk berbelanja hanya membeli kebutuhan prioritas yang telah direncanakan. Keputusan membeli secara mendadak, hilang padahal menempati 40% - 50% persen dari total transaksi setiap individu.

Asosiasi Pengelola Pusat Belanja Indonesia (APBBI) mengemukakan tingkat hunian di pusat perbelanjaan diperkirakan hanya akan berkisar di 70% - 80% tahun 2020. Banyak peritel yang tak melanjutkan sewa gerai, tetapi kosongnya gerai tak diikuti dengan penghuni baru.

Diperkirakan sebanyak 20% peritel tidak bisa bertahan. Penyewa (*tenant*) yang tak melanjutkan sewa sejetinya lumrah ditemui baik dalam situasi normal maupun pandemi.

Selanjutnya Asosiasi Pengelola Pusat Belanja Indonesia (APBBI) menginformasikan pendapatan sejumlah pengelola mal melorot drastis karena terhempas pandemi Covid-19. Seperti diketahui, pandemi berimbas kepada kondisi keuangan sejumlah penyewa gerai yang tak mampu membayar cicilan sewa. Sejumlah penyewa gerai di mal pun mengajukan keringanan harga sewa kepada pengelola. Dimungkinkan terjadi antara pengelola mal dan penyewa mereka berunding sendiri, apakah mau ditunda pembayarannya nanti setelah ini, atau ada potongan harga (diskon).

Penulis berkeyakinan, sejalan dengan membaiknya kondisi ekonomi pascavaksinasi, secara bertahap bisnis ritel dan mal juga akan membaik. Dengan vaksinasi dan proses 5M yang ketat, pandemi Covid-19 relatif dapat terkendali. Kondisi tersebut menjadikan mobilitas masyarakat meningkat. Di samping itu, mal secara bertahap juga akan beroperasi penuh. Masyarakat yang ke datang ke mal akan semakin banyak dan menjadikan mal sebagai salah satu pusat kegiatan bisnis akan bergerak kembali.

(Penulis adalah Dosen Fakultas Ekonomi UMBY & Pengurus ISEI Cabang Yogyakarta)-d

Upaya Sambungan hal 1

dengan pihak ketiga untuk membentuk marketplace yang dikhususkan bagi Usaha Kecil dan Mikro yang diberi nama 'Blangkon Jateng'.

"Pemprov Jateng kini telah memenuhi dua komoditas wajib dari total lima komoditas pada Stranas PK 2021-2022, yaitu pengadaan jasa kebersihan dan jasa keamanan. Untuk alat tulis kantor, makan dan minum serta seragam, kami berkomitmen segera memenuhinya," ujar Ganjar Pranowo.

Aplikasi yang dapat diakses melalui *blangkonjateng.jatengprov.go.id* adalah hasil kerja sama dengan PT Brilliant eCommerce Berjaya. Pengadaan langsung dengan nilai Rp 50 juta sampai Rp 200 juta telah dilaksanakan melalui SPSE. Pemprov Jateng juga menggandeng pihak ketiga untuk membentuk Belanja Langsung Toko Online Jateng (Blangkon Jateng) yang dikhususkan bagi UKM agar bisa ikut pengadaan langsung dengan nilai sampai Rp 50 juta.

Untuk tahap awal, Blangkon Jateng diprioritaskan pada UKM sektor usaha makan dan minum. Hal itu diwujudkan dengan proses sosialisasi yang telah diikuti 273 UKM dan pelatihan yang bergulir hingga 19 Maret 2021. Dengan aplikasi tersebut, Pemprov Jateng berharap bisa mendorong UKM Go Digital. Selain itu, penggunaan marketplace pun bisa dimaksi-

malkan dalam Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah (PBJPJ).

"Kelebihan Blangkon Jateng banyak sekali. Di antaranya pengembangan UKM lokal, pelacakan pembayaran, dan terintegrasi dengan Bank Jateng. Selain itu, bisa negoisasi harga langsung sehingga efisien dalam proses kerja. Perbandingan harga antar penyedia pun lebih mudah. Upaya ini merupakan ikhtiar untuk membantu UKM, agar perekonomian Jateng bisa kembali rebound," jelas Ganjar.

Koordinator Harian Stranas PK Herda Helmi-jaya menyambut baik upaya yang dilakukan Pemprov Jateng, terutama aplikasi Blangkon Jateng. Kebijakan tersebut diharapkan bisa menjadi acuan bagi daerah lain. "Aplikasi Blangkon Jateng kami harap bisa menjadi centre of excellency pembelian barang dan jasa secara langsung via daring. Tidak hanya Pemprov Jateng, tapi acuan dari pemma tingkat dua, bahkan mungkin contoh bagi provinsi lain," tutur Herda.

Herda mengatakan tahun 2021 pemerintah daerah wajib mengalokasikan 40% anggaran Pembelian Barang dan Jasanya untuk sektor Koperasi dan UMKM. Hal itu sesuai dengan PP no. 7 tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan UMKM.

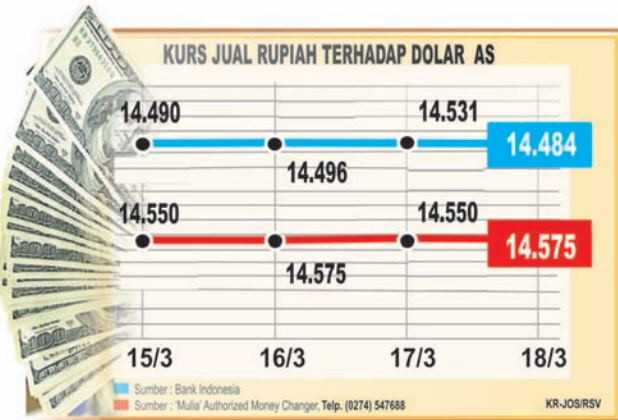
(Bdi)-f

Bukan Sambungan hal 1

kerusakan bahkan kondisi chaos. Jika ini terjadi, justru akan mengaburkan cita-cita awal pernyataan pendapat dan mencederai demokrasi itu sendiri.

Ia mencontohkan pembakaran restoran Legian di kawasan Malioboro Yogyakarta beberapa waktu lalu, adalah bukti nyata pernyataan pendapat di muka umum di ruang terbuka yang caranya brutal dan anarkis. Padahal, demokrasi harus berkualitas, bermartabat dan mengedepankan asas manfaat bagi rakyat banyak. Penyampaian pendapat di muka umum di ruang terbuka adalah salah satu implementasi demokrasi yang harus mengedepankan etika, ketertiban dan kedamaian demi tetap menjaga ketertiban umum, dan ketenteraman masyarakat luas.

(Dev)-d



Prakiraan Cuaca Jumat, 19 Maret 2021						
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu °C	Kelembaban
Bantul					23-30	65-95
Slleman					23-30	65-95
Wates					23-30	65-95
Wonosari					23-30	65-95
Yogyakarta					23-30	65-95
Cerah						
Barawan						
Udara Kabur						
Hujan Lokal						
Hujan Pelir						

PBSI: Sambungan hal 1

dipaksa mundur dari All England 2021," kata Agung kepada pers, seraya menyebutkan, pihaknya tidak ingin mengganggu hubungan antarlembaga, antarnegara. Tapi publik harus tahu fakta-faktanya.

"Pertama kali kita tidak diperbolehkan bertanding karena kita ada dalam satu pesawat dengan penderita Covid-19 di penerbangan dari Istanbul ke Birmingham. Namun, sampai hari ini (kemarin) kita tidak diberitahu siapa penumpang tersebut," tegas Agung Firmansyah.

Dari 24 orang jumlah tim Indonesia, sebanyak 20 orang mendapat email yang berisi, telah terjadi kontak langsung antara penerima email dengan seseorang yang positif Covid-19.

Akibatnya, usai pertandingan ganda putra Mohammad Ahsan/Hendra Setiawan, tim Indonesia diminta segera kembali ke hotel. Sementara skuad Indonesia yang belum bertanding, yaitu Praveen Jordan/ Melati Daeva Oktavianti, Fajar Alfian/ Muhammad Fajar Ariandito dan Anthony Sinisuka Ginting tidak dapat mengikuti pertandingan babak pertama dan dianggap kalah WO.

Tidak ada yang bisa dilakukan, baik dari BWF atau Panitia All England lepas tangan atas kasus ini.

(Rar)-d

AP I Simulasi Sambungan hal 1

Yogyakarta International Airport (BIY/YIA). Kemudian 25 Maret dilanjutkan di Bandara Juanda Surabaya dan April di 13 bandara lainnya," kata Direktur Utama PT AP I Faik Fahmi, Kamis (18/3).

Direktur Operasional PT AP I Wendo Asrul Rose mengatakan, simulasi GeNose

di BIY tidak melibatkan penumpang tapi komunitas bandara seperti pegawai maskapai, pegawai bandara, pegawai *ground handling* dan lainnya.

"Fasilitas dan peralatan yang disediakan dalam simulasi perdana di BIY meliputi tiga unit mesin GeNose, 300 kantong GeNose,

lima bilik pemeriksaan, ruang isolasi, dua bilik pengambilan hasil, sejumlah tenaga medis, tenaga administrasi dan petugas umum yang bertugas mengatur antrean," katanya di sela menyaksikan simulasi GeNose di Lantai Mezzanine area keberangkatan BIY.

(Rul/lmd)-f



KESERUAN

ejutan Semangat Tahun Baru

SUZUKI

BEI NEW CARRY DAPAT DP MULAI 13 JT-AN*

SUZUKI NEX II* FREE KEUR*

SAMSUNG GALAXY SENILAI 27,5 JUTA*

PAKAI CARRY PERGI PAGI PULANG BAWA REZEKI DISAYANG ANAK ISTRI

PT SUMBERBARU ANEKA MOTOR

- Jl. Lakda Adisugita KM 7.5 (0274)-485555
- Jl. Magelang KM 8 (0274)-845757
- Jl. A. Yani No. 378 A (0293)-367333

Jl. Ringroad Selatan, Tanjung, Bangunharjo Sewon, Bantul (0274)-2871515

Jl. Magelang 113 - 117, Tigaharjo (0274)-5013999

Informasi dealer terdekat di wilayah Anda kunjungi www.suzuki.co.id/dealers/

PT SUMBERBARU ANEKA MOTOR

www.suzuki.co.id

suzukiindonesia

suzuki.id

HALO SUZUKI 1000 1100 800

Powered by ECSTAR

SATU TAHUN PROGRAM KARTU PRAKERJA

Tingkatkan Keterampilan Sekaligus Jaga Daya Beli Masyarakat



KR-Istimewa

Presiden Jokowi berdialog dengan penerima alumni Program Kartu Prakerja dari berbagai daerah di Indonesia.

JAKARTA (KR) - Sejak diluncurkan Presiden RI Joko Widodo pada pertengahan Maret 2020, satu tahun sudah Program Kartu Prakerja mendampingi masyarakat untuk meningkatkan keterampilan sekaligus menjadi eban-talan ekonomii dalam menjaga daya beli sebagai imbas pandemi Covid-19.

Presiden Jokowi berharap para penerima Kartu Prakerja dapat menjadi motivator bagi rekan-rekannya untuk bersama bangkit dalam pemulihan ekonomi, melalui penguasaan *skill*, etos kerja, maupun semangat wirausaha yang didapat selama mengikuti pelatihan dalam program ini.

"Kita harus yakin bahwa jika kita berusaha meningkatkan keterampilan dan pengetahuan, maka peluang dan ruang-ruang yang terbuka akan lebih banyak lagi. Jangan berhenti belajar, jangan berhenti meningkatkan *skill*. Kita ini sedang kejar-kejaran dengan perubahan," ujarnya saat menerima alumni Program Kartu Prakerja dari berbagai daerah di Indonesia di Istana Negara, Rabu (17/3).

Hingga saat ini Program Kartu Prakerja telah memasuki 14 gelombang dan diberikan kepada 5,5 juta orang penerima dari 55,6 juta pendaftar di 514 kabupaten/kota seluruh Indonesia.

Ekosistem yang kolaboratif juga telah dibangun oleh Program Kartu Prakerja. Saat ini terdapat 7 Platform Digital, 5 Mitra Pembayar, 165 Lembaga Pelatihan, dan lebih dari 1.700 jenis pelatihan yang telah diasesmen dan terus dievaluasi dengan melibatkan tim ahli independen. "Lima jenis pelatihan yang paling banyak diminati antara lain pemasaran online, food and beverage, IT,

perkantoran, dan kewirausahaan. Kesemuanya memang banyak dibutuhkan pasar dan industri," tutur Presiden Jokowi.

Selain bertemu 20 orang perwakilan alumni di Istana Negara, Presiden Jokowi juga berkesempatan terhubung secara virtual dengan 514 penerima Kartu Prakerja mewakili masing-masing kabupaten/kota di Indonesia.

Presiden mengaku senang dan bangga mendengar cerita sukses para penerima Kartu Prakerja dari Sabang hingga Merauke, dari Miangas hingga Rote. Kisah-kisah mereka menjadi bukti keberhasilan tujuan program Kartu Prakerja dalam hal *skilling*, *upskilling*, dan *reskilling*.

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto selaku Ketua Komite Cipta Kerja menambahkan, Program Kartu Prakerja ikut mengakselerasi inklusi keuangan dengan membuka akses kepada 25% Penerima Kartu Prakerja yang sebelumnya tidak memiliki rekening bank maupun e-wallet.

"Program ini juga memicu kebiasaan belajar baru yang sangat dibutuhkan pada era 4.0, yaitu secara daring dan mandiri. Dengan kata lain, Program Kartu Prakerja mendorong perluasan literasi digital masyarakat," tutur Airlangga yang turut mendampingi Presiden Jokowi di Istana Negara.

Selain itu, lanjut Menko Airlangga, program Kartu Prakerja mendorong kewirausahaan, mulai dari bagaimana memulai bisnis, mengatur keuangan, membuat produk, memasarkan dan menjual produk, sampai dengan bagaimana membentuk badan usaha. "Para wirausaha alumni program Kartu Prakerja juga akan difasilitasi untuk mendapatkan modal

diberikan empat kali dalam empat bulan juga dianggap sangat membantu kondisi penerima Kartu Prakerja dalam situasi ekonomi seperti ini.

Sebanyak 95 persen penerima Kartu Prakerja menggunakan dana insentif untuk pembelian bahan pangan, 75 persen untuk kebutuhan listrik dan air, serta 71 persen untuk tambahan modal usaha. Ini fakta yang sangat mengembirakan.

Salah seorang penerima Kartu Prakerja, Stevenly Rio Loginis awalnya berprofesi sebagai petugas keamanan di sebuah perusahaan swasta di Manado, Sulawesi Utara. Setelah kehilangan pekerjaan akibat pandemi, Rio diterima di Gelombang 3 Kartu Prakerja dan mengikuti pelatihan desain serta bagaimana memasarkan produk melalui media sosial. Dengan keterampilan barunya, Rio kembali bekerja dan kini menjadi supervisor di sebuah perusahaan operator telepon seluler. "Dengan berbagai pelatihan di Program Kartu Prakerja, saya terus mengasah keterampilan diri dengan memanfaatkan dana yang tersedia. Insentif bulanan juga sangat berarti bagi kehidupan keluarga saya," katanya.

Presiden juga berdialog dengan 2 (dua) perwakilan penerima Kartu Prakerja lainnya yang hadir di Istana Negara, yaitu Fauziyah Maharani dari Jakarta dan Verly Naomi Peimelai dari Jayapura, Papua.

Hadir pula secara fisik yaitu Menteri Ketenagakerjaan Ida Fauziyah, Sekretaris Kabinet Pramono Anung, dan Direktur Eksekutif Manajemen Pelaksana Program Kartu Prakerja Denni Puspa Purbasari. Sementara yang mengikuti secara daring antara lain Menteri dan Kepala Lembaga anggota Komite Cipta Kerja, Tim Pelaksana dan Manajemen Pelaksana Kartu Prakerja, serta perwakilan dari ekosistem yaitu mitra Program Kartu Prakerja.

(*)-d



KR-Istimewa

Menko Perekonomian Airlangga Hartarto selaku Ketua Komite Cipta Kerja saat memberi sambutan.